

## ABSTRAK

**PUTRI ERIKA MARSYA'ALA: "Stabilitas Sosial Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menanggulangi Rendahnya Perekonomian pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian tentang ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Desa Tanjungwangi, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung)"**

Aturan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintahan di masa pandemi covid-19 yang bertujuan untuk memutus rantai penularan covid-19 memberikan dampak terhadap masyarakat salah satunya adalah menurunnya perekonomian masyarakat, menjadikan masyarakat senantiasa berupaya untuk menjaga stabilitas sosial. Penurunan perekonomian tersebut terlihat dari kondisi masyarakat yang kebutuhan ekonominya menjadi terbatas. Sehingga masyarakat berupaya dengan berbagai cara untuk menjaga stabilitas sosialnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengidentifikasi berbagai program pemberdayaan yang dikeluarkan oleh pemerintah desa sebagai upaya menanggulangi rendahnya perekonomian masyarakat. 2) mendeskripsikan aktivitas masyarakat kampung Cipadaulun RT 01 RW 02 Desa Tanjungwangi di masa pandemi covid-19, 3) mengetahui proses stabilitas sosial masyarakat dimasa pandemi covid-19.

Teori yang digunakan adalah teori struktural fungsional dengan skema AGIL dari Talcott Parsons. Teori tersebut mencoba menjelaskan dengan upaya masyarakat dalam menjaga stabilitas sosial di masa pandemi covid-19 salah satunya dengan adanya pemberdayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian dengan tidak menggunakan angka-angka dalam pengelolaan datanya serta data yang dikumpulkan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: dalam menjaga stabilitas sosial masyarakat untuk menanggulangi rendahnya perekonomian masyarakat dimasa pandemi covid-19 dapat dilakukan dengan berbagai upaya, diantaranya: 1) Peranan Desa dalam menjalankan mekanisme dari berbagai aturan kebijakan dimasa pandemi, diantaranya: peranan desa dalam meningkatkan LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa), 2) Pengelolaan alokasi dana desa (ADD) sebagai dana bantuan bagi masyarakat yang terdampak pandemi covid-19, 3) lembaga kemasyarakatan tingkat RT dan RW mengadakan program bantuan berupa pemotongan dana BLT sebesar Rp.100.000 dengan tujuan untuk diberikan kepada masyarakat yang tidak menerima dana bantuan dari pemerintah, serta mengadakan program pengambilan sampah disetiap rumah warga, 4) upaya masyarakat secara mandiri dengan membuka potensi usaha baru untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Semua usaha tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya dari masyarakat untuk menjaga stabilitas sosial.

***Kata kunci: Stabilitas Sosial, Ekonomi, Pemberdayaan***